

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Keterampilan dasar mengajar merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran. Pengelolaan proses belajar mengajar guru bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, mengembangkan bahan ajar yang baik, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus mereka capai sehingga proses belajar mengajar lebih berkualitas.

Dalam hal ini, guru dituntut untuk menguasai keterampilan mengajar yang paripurna. Menurut Setiani dan Donni (2015: 18) guru yang paripurna adalah guru yang menguasai keterampilan dasar mengajar secara baik. Penguasaan keterampilan dasar mengajar, diharapkan guru dapat melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional dalam mengembangkan potensi peserta didik secara optimal agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Hal ini berkaitan dengan UU Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Pasal 5 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi:

“Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Lebih lanjut Usman (2007: 7) menyatakan bahwa “tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih”. mendidik berarti

meneruskan dan mengembangkan pengetahuan dan teknologi, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Guru sebagai pengajar yang menyampaikan ilmu harus kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang di sukai siswa, artinya guru harus mengetahui suasana atau kondisi seperti apa yang kondusif untuk melakukan pembelajaran agar semua informasi dan materi pembelajaran dapat di tangkap dan di terima siswa dengan baik.

Sa'ud (2012 :55) menyatakan bahwa mengajar lebih sering di maknai sebagai perbuatan yang kompleks, yaitu penguasaan secara menyeluruh dengan keterampilan yang mumpuni untuk menyampaikan pesan. Dari pendapat ini dapat diartikan bahwa kegiatan mengajar guru merupakan penerapan keterampilan mengajar yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran. Keterampilan mengajar yang dimiliki oleh seorang guru diharapkan dapat membuat siswa bersemangat untuk belajar dan memperhatikan penjelasan guru, serta dapat ikut aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil yang di capai dari proses pembelajaran dapat memuaskan guru dan siswa.

Menurut Nasution (2008: 115) Seorang guru harus menguasai keterampilan dalam berbagai gaya mengajar dan harus sanggup menjalankan berbagai perannya, artinya bahwa seorang guru harus menguasai berbagai keterampilan mengajar untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan inovatif.

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini yang meliputi: kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Dengan menguasai keterampilan dasar mengajar guru dapat melaksanakan tugasnya sebagai guru profesional dalam mengembangkan potensi peserta didik agar dapat tercapainya tujuan pendidikan. Guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu dalam pengelolaan kelasnya, sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

Karwati dan Donni (2014: 80-88) mengemukakan bahwa keterampilan dasar mengajar guru meliputi 8 komponen: keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, kekuatan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar perorangan.

Dalam kegiatan proses pembelajaran guru menentukan terlebih dahulu rencana pembelajaran yang paling efektif dengan memperhatikan latar belakang pengetahuan peserta didik dan tujuan pembelajaran, karena setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda di dalam menyerap informasi dan berbeda dalam cara menunjukkan kemampuannya memahami pengetahuan. Karena dalam pembelajaran guru memiliki andil yang sangat besar terhadap

keberhasilan pembelajaran di sekolah, sehingga harus berpacu dalam pembelajaran dengan memberikan kemudahan belajar bagi peserta didik agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pada pelaksanaan proses pembelajaran di SMP N 2 Gatak Sukoharjo pada hari Kamis 4 Januari 2018 guru tidak membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran menjadi tidak sistematis dan efektif. Pembelajaran yang efektif dapat tercipta apabila seorang guru baik dalam penguasaan keterampilan dasar mengajar, yang meliputi keterampilan membuka pelajaran, menjelaskan, bertanya, menggunakan variasi, memberi penguatan, mengelola kelas, membimbing diskusi kelompok, dan menutup pelajaran. Keterampilan dasar mengajar tersebut sudah dilaksanakan guru dalam kegiatan pembelajaran dikelas namun masih kurang optimal dalam pelaksanaannya.

Berkaitan dengan permasalahan di atas, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian tentang “Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Matematika di SMP N 2 Gatak Sukoharjo”.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran matematika di SMP N 2 Gatak Sukoharjo kelas VIII. Fokus penelitian dibagi menjadi tiga rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana keterampilan guru dalam kegiatan pendahuluan?
2. Bagaimana keterampilan guru dalam kegiatan inti?
3. Bagaimana keterampilan guru dalam kegiatan penutup?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran matematika di SMP N 2 Gatak Sukoharjo kelas VIII. Fokus penelitian dibagi menjadi tiga tujuan masalah yaitu:

1. Mendeskripsikan keterampilan guru dalam kegiatan pendahuluan
2. Mendeskripsikan keterampilan guru dalam kegiatan inti
3. Mendeskripsikan keterampilan guru dalam kegiatan penutup

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui keterampilan guru dalam mengajar.

2. Praktis

- a. Manfaat bagi siswa yaitu upaya untuk mengoptimalkan pembelajaran matematika.
- b. Manfaat bagi guru yaitu memberikan orientasi mengenai keterampilan dasar dalam pembelajaran matematika
- c. Manfaat bagi sekolah yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan mutu pembelajaran matematika serta meningkatkan keterampilan guru.